

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode penelitian**

Metode penelitian adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan suatu masalah dengan menggunakan metode ilmiah (Notoatmojo, 2008). Pada bab ini diuraikan tentang rancangan penelitian, kasus terpilih, identifikasi variabel, definisi operasional, lokasi dan waktu penelitian, pengumpulan data dan teknik analisa data.

##### **3.1.1 Rancangan penelitian**

Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan studi kasus. Rancangan ini merupakan rancangan penelitian dengan mempelajari kasus pada ibu dengan post date yang dilakukan asuhan kebidanan, kemudian menggambarkan bagaimana hasil yang telah dilakukan pada pasien yang sudah ditunjuk sebagai sampel studi kasus.

##### **3.1.2 Kasus terpilih**

Kasus yang digunakan dalam penelitian studi kasus ini adalah ibu dengan post date di BPS Sri Wahyuni, S.ST Surabaya.

##### **3.1.3 Variabel penelitian dan definisi operasional**

Variabel adalah salah satu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan peneliti tentang suatu konsep penelitian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit, dan sebagainya (Notoatmojo, 2008). Variabel yang digunakan dalam studi kasus ini adalah post date dan asuhan kebidanan.

## 1. Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Tabel Definisi Operasional Studi Kasus Asuhan Kebidanan Pada Ibu Dengan Post Date**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Parameter</b>	<b>Alat ukur</b>
Asuhan kebidanan	Proses pemecahan masalah dengan metode pengaturan pemikiran dan tindakan dalam suatu urutan yang logis baik pasien maupun petugas kesehatan (Sudarti, 2010).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengumpulan data dasar</li> <li>2. Interpretasi data dasar</li> <li>3. Identifikasi diagnosis dan masalah potensial</li> <li>4. Mengidentifikasi kebutuhan</li> <li>5. Merencanakan asuhan menyeluruh</li> <li>6. Pelaksanaan</li> <li>7. Evaluasi</li> </ol>	
Kehamilan > 42 minggu (Post date)	Kehamilan yang telah berlangsung selama 42 minggu (294 hari) atau lebih, pada siklus haid teratur rata-rata 28 hari dan hari pertama haid terakhir diketahui dengan pasti (Nugroho, 2011).	Usia kehamilan dalam minggu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wawancara</li> <li>2. Pemeriksaan penunjang</li> <li>3. Pemeriksaan fisik</li> </ol>

### 3.1.4 Lokasi dan waktu

Penelitian dilakukan di BPS Sri Wahyuni, S.ST Surabaya, pada tanggal 28-01-2014 sampai 04-02-2014.

### 3.1.5 Prosedur pengambilan dan pengumpulan data penelitian

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2008). Sebelum melakukan pengambilan data, melakukan izin terlebih dahulu pada (institusi kesehatan). Selanjutnya data yang diperoleh dengan

menggunakan satu sampel yang akan dilakukan asuhan kebidanan. Hasil untuk mengetahui pada pasien tersebut dilakukan wawancara dengan pasien yang sebelumnya disetujui oleh (Pemilik/Kepala Ruangan, Dokter yang menangani dalam institusi kesehatan serta pasien sendiri).

Metode yang digunakan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini secara sistematis meliputi :

1. Studi Kepustakaan.

Peneliti membaca dan mempelajari buku-buku dari berbagai literature, mengambil data dari internet serta dari profil kesehatan yang berhubungan dengan judul Karya Tulis Ilmiah ini.

2. Studi Kasus.

Studi kasus (deskriptif) dengan menggunakan pendekatan pemecahan masalah melalui asuhan kebidanan yang meliputi pengkajian, merumuskan diagnosa/masalah aktual maupun masalah potensial, perencanaan tindakan implementasi, evaluasi dan dokumentasi.

Dalam memperoleh data yang akurat penulis menggunakan teknik :

a. Anamnesa.

Penulis melakukan tanya jawab dengan klien dan keluarga guna memperoleh data yang diperlukan untuk memberikan asuhan kebidanan pada ibu tersebut.

b. Pemeriksaan Fisik.

Pemeriksaan fisik dilakukan secara sistematis meliputi :

1) Inspeksi.

Inspeksi adalah observasi yang sistematis tidak hanya terbatas pada penglihatan tapi juga meliputi indra pendengaran dan penciuman.

2) Palpasi.

Palpasi adalah menyentuh dan menekan permukaan luar tubuh dengan jari.

3) Auskultasi.

Auskultasi adalah mendengarkan bunyi dalam tubuh yang menggunakan stetoskop dengan menggambarkan dan menginterpretasikan bunyi yang didengar.

4) Pengkajian Psikososial.

Pengkajian psikologi meliputi status emosional, respon terhadap kondisi yang dialami serta interaksi klien terhadap keluarga, petugas kesehatan dan lingkungan.

c. Pemeriksaan Penunjang.

Pemeriksaan penunjang dilakukan bila sarana dan dana memungkinkan dengan cara USG yaitu menilai jumlah dan kekeruhan air ketuban, derajat maturitas plasenta, besarnya janin, keadaan janin.

### **3.1.6 Tehnik analisa data penelitian/deskriptif**

Teknik analisa data yang digunakan adalah deskriptif. Data diperoleh dari tanggung jawab, pemeriksaan untuk diagnosis. Dari diagnosis yang didapat untuk ditindak lanjuti dari permasalahan dan akan didapatkan hasil tindakan dan evaluasi hasil.